

**MADU ALAMI SEBAGAI PENGOBATAN ALTERNATIF
PENYAKIT SALMONELLOSIS YANG DISEBABKAN
Salmonella typhimurium PADA AYAM PEDAGING**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

NUKE HARYATI
Nim. 069111773

KK
KH 0691/07
Har
M

Menyetujui,

Komisi Pembimbing,



(Roostita Balia, Ph.D., M.App.Sc., Drh.)

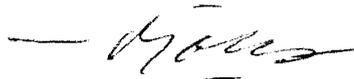
Pembimbing I

(Didik Handijatno, M.S., Drh.)

Pembimbing II

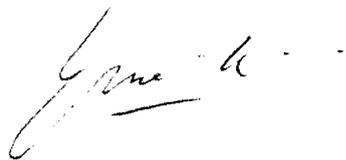
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Menyetujui,
Panitia Penguji,



Djoko Galiono, M.S.,Drh.

Ketua



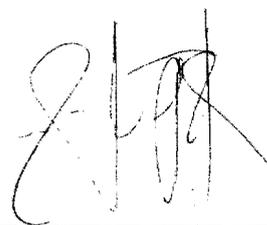
Erni Rosilawati, S.I.,M.S.,Drh

Sekretaris



Roostita Balia, Ph.D., M.App.Sc., Drh.

Anggota



Dr. A.T. Soelih Estoepangestie

Anggota



Didik Handijatno, M.S., Drh.

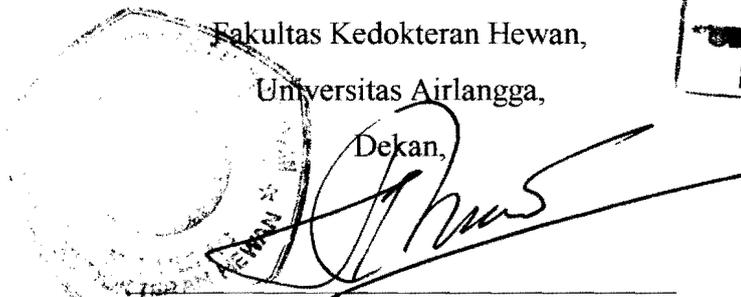
Anggota

Surabaya, 4 Oktober 1996

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,



Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.

NIP. 130 350 739



SKRIPSI

**MADU ALAMI SEBAGAI PENGOBATAN ALTERNATIF
PENYAKIT SALMONELLOSIS YANG DISEBABKAN
SALMONELLA TYPHIMURIUM
PADA AYAM PEDAGING**



OLEH :

Nuke Haryati

DKI JAKARTA

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 6**

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan, sehingga selesailah penyusunan makalah ini.

Dengan rasa hormat, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Roostita Balia, Ph.D., M.App.Sc., Drh. selaku pembimbing pertama dan Bapak Drh. Didik Handijatno, M.S. selaku pembimbing kedua yang selalu bersedia memberikan bimbingan, saran, dan nasehat yang sangat berguna dalam penyusunan makalah ini.

Demikian pula penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga beserta staf pengajarnya atas bimbingan, didikan dan bantuan baik moril maupun materiil serta kesempatan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Kepada Ayah dan Ibu tercinta, Mas Deden serta Saudara-saudaraku, terima kasih yang terhingga penulis sampaikan atas dorongan semangat dan doa restunya selama pendidikan sampai berakhir.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang dengan segala keikhlasannya telah banyak membantu penulis hingga selesainya penulisan ini, diucapkan banyak terima kasih. Mudah-mudahan Allah SWT melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya serta memberi imbalan yang setimpal sesuai dengan keikhlasan amal dan jasa baik beliau semua.

Semoga hasil-hasil yang telah dituangkan dalam tulisan ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan umumnya dan bagi siapa saja yang memerlukan khususnya.

Surabaya, Agustus 1996

Penulis

**MADU ALAMI SEBAGAI PENGOBATAN ALTERNATIF
PENYAKIT SALMONELLOSIS YANG DISEBABKAN
Salmonella typhimurium PADA AYAM PEDAGING**

Nuke Haryati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui khasiat serta konsentrasi efektif madu alami sebagai pengobatan alternatif penyakit *Salmonellosis* yang disebabkan *Salmonella typhimurium* pada ayam pedaging.

Pada penelitian ini digunakan anak ayam umur dua minggu sebanyak 76 ekor yang kemudian dibagi menjadi 36 ekor untuk penentuan 10 ID₅₀ dan 40 ekor untuk perlakuan penelitian, dengan metode *invivo*. Infeksi buatan dilakukan dengan cara menginokulasi anak ayam dengan suspensi *S. typhimurium* dosis 0,5 ml. dengan pengenceran sesuai hasil penghitungan 10 ID₅₀ pada musculus pectoralis. Pengobatan dilakukan dengan memberikan madu alami peroral setelah timbul gejala klinis berupa diare dengan konsentrasi 100%, 50%, 25%, dan 0% (kontrol) pada masing-masing 10 ekor anak ayam percobaan. Dosis yang digunakan adalah 1 ml setiap kali pemberian dan diberikan 3 kali sehari selama 5 hari berturut-turut. Pengamatan dilakukan setiap hari selama 5 hari. Data hasil penelitian ini dianalisis secara statistik dengan menggunakan chi kuadrat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan terdapat perbedaan yang sangat nyata ($P < 0,01$), karena dari hasil penghitungan statistik diperoleh x^2 hitung = 25,93 sedangkan x^2 tabel = 11,3, ini berarti hipotesis alternatif diterima.